

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang multikultural, yang memiliki ciri khas berupa keanekaragaman budaya. Ciri khas negara Indonesia tersebut dapat dijadikan sebagai potensi keunggulan tersendiri untuk dikembangkan dibidang pariwisata, terlebih negara Indonesia banyak terdapat tempat-tempat menarik bagi wisatawan mancanegara, diantaranya wisata alam, wisata religi, wisata kuliner, wisata sejarah, wisata edukasi. Kenyataannya Bangsa Indonesia masih mengalami keterpurukan dengan berbagai permasalahan yang melanda, misalnya masalah kemiskinan.²

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang selalu hadir di tengah-tengah masyarakat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang selalu menjadi perhatian umum, akademisi maupun para praktisi. Berbagai teori, konsep maupun pendekatan terus menerus dikembangkan dan diperbaiki agar permasalahan kemiskinan ini dapat diatasi dengan baik.

Kemiskinan sendiri adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Di Indonesia, masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji terus menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah kita saat ini, melainkan pula karena kini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis

² Kholidah Attina Yopa, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Wisata Budaya Di Kebondalemkidul, Prambanan, Klaten, Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 1

multidimensional yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia.³

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang bersifat multidimensi, yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya. Kemiskinan ditandai oleh keterisoliasian, keterbelakangan dan pengangguran, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan antar daerah, antar sektor, dan antar golongan penduduk. Kemiskinan timbul karena ada sebagian daerah belum sepenuhnya tertangani, ada sebagian sektor yang harus menampung tenaga kerja secara berlebihan dengan tingkat produktifitas yang rendah, dan ada pula sebagian masyarakat yang belum ikut serta dalam proses pembangunan sehingga belum menikmati hasilnya secara memadai.⁴

Salah satu penyebab dari kemiskinan adalah pengangguran, pengangguran menjadi salah satu masalah sosial yang cukup serius bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu factor penyebab pengangguran adalah jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja.

Pembangunan ekonomi di Indonesia sampai saat ini masih tergolong rendah, apalagi jika pembangunan perekonomian di Indonesia di bandingkan dengan negara maju lainnya masih jauh.⁵ Maka dari itu, Indonesia masih membutuhkan banyak perbaikan serta pembangunan dalam berbagai bidang, hal ini ditujukan agar Indonesia mampu mengatasi berbagai permasalahan yang ada serta dapat bersaing dengan negara-negara maju lainnya.

Pemberdayaan sebagai upaya yang memperbesar dan memperluas kepuasan masyarakat untuk bisa berperan serta aktif dalam proses pembangunan.

³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 131.

⁴ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 26.

⁵ Muhammad Irfan Hanafi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 5

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu aspek penting yang harus dilakukan pada saat ini karena ketidakberdayaan masyarakat menjadi salah satu sumber dari permasalahan nasional yang sedang dihadapi saat ini. Ketidakberdayaan itu mulai dari kelompok yang paling kecil, keluarga atau rumah tangga, sampai dengan kelompok yang besar, seperti lembaga lembaga pemerintahan.

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin atau kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.⁶

Salah satu pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah melalui pariwisata. Pariwisata tidak hanya meningkatkan perekonomian secara nasional maupun global namun sangat menguntungkan bagi perekonomian masyarakat kecil disekitarnya. Melalui pariwisata masyarakat memiliki kesempatan kerja yang banyak serta peningkatan pendapatan, di lain sisi juga menimbulkan kreativitas masyarakat yang akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat itu sendiri.

Pariwisata sendiri ada berbagai macam salah satu jenisnya adalah wisata edukasi. Wisata edukasi adalah jenis pariwisata dimana pengunjung ataupun orang yang melakukan perjalanan wisata tersebut bertujuan untuk belajar.

Dari berbagai wisata edukasi yang berada di Kabupaten blitar, ada wisata edukasi kampung coklat yang berada di Jalan Banteng Blorok nomor 18, RT. 01

⁶ Muhammad Afifulloh, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Melalui P2MKP Citra Mina Lestari*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Retro, 2017), hlm. 1

RW. 06 desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Wisata edukasi ini melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri. Keberadaan industri wisata kampung coklat ini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yaitu dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Selain itu masyarakat juga bisa menambah penghasilan mereka dengan membuka lahan parkir yang banyak terdapat lahan kosong yang dimanfaatkan warga sekitar sebagai tempat parkir ataupun membuka lapak untuk berjualan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang wisata edukasi Kampung Coklat, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata edukasi kampung coklat Blitar?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata edukasi kampung coklat Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata edukasi kampung coklat Blitar.
2. /Untuk mendeskripsikan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata edukasi kampung coklat Blitar.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah pada tahap dan hasil pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata edukasi kampung coklat Blitar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan referensi untuk penelitian lanjutan dengan tema dan topik dalam penelitian ini. Serta dapat menambah wawasan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian. Dan sebagai kontribusi positif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

b. Bagi lembaga

Untuk Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat pada pemerintah dan lembaga lain yang bersangkutan dalam upaya pengembangan potensi daerah melalui wisata edukasi di Kabupaten Blitar.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk menambah pengetahuan bagi penelitian yang selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Agar terdapat persepsi terhadap maksud judul ini, yaitu “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar”, maka perlu kiranya peneliti memberikan penegasan istilah, sebagai berikut:

a. Penegasan Konseptual

1. Pemberdayaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pemberdayaan berasal dari kata berdaya yang mendapat imbuhan pem-an yang mempunyai arti “berkekuatan, berkemampuan, bertenaga, dan mempunyai akal bertujuan untuk mengatasi sesuatu”.⁷

2. Ekonomi

Ekonomi didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengkonsumsi. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi.⁸

3. Masyarakat

Masyarakat dalam arti sempit biasa disebut komunitas atau community. Dalam arti luas, masyarakat menunjuk pada interaksi kompleks sejumlah orang yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama meskipun tidak bertempat tinggal satu wilayah geografis tertentu. Masyarakat seperti ini biasa kita sebut society.⁹

4. Wisata Edukasi Kampung Coklat

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 189

⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 2

⁹ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*, (Bandung: alfabeta, 2009), hlm. 127

Kampung Coklat merupakan salah satu wisata edukasi di Blitar, yang memiliki sistem edukasi dalam proses pembuatan coklat dan berbagai macam edukasi yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

b. Penegasan Operasional

Berdasarkan paparan penegasan konseptual diatas, maka yang dimaksud dengan “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Wisata Edukasi Kampung Coklat” adalah penelitian terhadap upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan keahlian dalam mengelola wisata dan proses pengolahan coklat.

G. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana penelitian ilmiah pada umumnya, bab satu adalah pendahuluan yang mencakup, latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena-fenomena yang terkait dengan judul penelitian. Kemudian rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teoritis, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang di dalamnya memuat pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui wisata edukasi kampung gerabah di dusun precet desa plumpungrejo kecamatan kademangan kabupaten blitar.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh kemudian mengemukakan beberapa saran kepada pihak yang bersangkutan yang mungkin dapat diterapkan untuk mencapai hasil yang lebih efisien kedepan.